

## ABSTRAK

**Muhamad Hardiansyah Najmi:** *Pengaruh Pembinaan Mental Terhadap Aktivitas Keberagamaan Prajurit TNI-AU di Mako Korps Paskhas Lanud Sulaiman Bandung* (Penelitian pada prajurit TNI AU MAKO KORPS PASKHAS Lanud Sulaiman Kelurahan Sulaiman Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung 40229).

Sejatinya manusia memiliki tujuan utama sebagai *abdulloh* dan *khalifatulloh*, yang mana segala kehidupannya didedikasikan supaya bernilai ibadah. Maka sudah sepatutnya manusia dengan segala profesinya, segala kesibukannya tanpa ada kecuali menggunakan segala potensi yang telah Allah berikan untuk memenuhi tugas Allah tersebut.

Berdasarkan studi lapangan, wawancara dan observasi yang penulis lakukan di Mako Korps Paskhas Lanud Sulaiman Bandung, penulis menemukan sebuah permasalahan. Dimana empat dari sepuluh prajurit TNI yang penulis ajak bicara mengaku bahwasanya tidak mengerti mengenai konsep rukhsah seperti jama', qoshor, fidyah ataupun qodo. Padahal berkaca dari pekerjaan yang mereka lakukan, keringanan atau rukhsah ini sangatlah penting untuk dikuasai apalagi bagi prajurit TNI yang selalu memiliki sedikit kesempatan untuk menyempurnakan ibadah ketika dalam pelaksanaan tugas ataupun operasi militer.

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana realitas aktivitas keberagamaan pada kalangan prajurit TNI-AU Mako Korps Paskhas Lanud Sulaiman Bandung. Hipotesis yang diajukan yakni semakin tinggi tingkat pembinaan mental yang diberikan, maka akan semakin tinggi pula aktivitas keberagamaan prajurit TNI-AU.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan *random sampling* 60 prajurit TNI-AU Mako Korps Paskhas. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan mental TNI AU disini sangat baik dengan skor rata-rata 4,62, aktivitas agama prajurit TNI-AU Mako Korps Paskhas ini pun ada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,7. Sedangkan pengaruh pembinaan mental terhadap aktivitas keberagamaan berkorelasi sedang dengan koefisien korelasi sebesar 0,48 berada pada rentang 0,40-0,599 itu artinya ada pada kategori sedang. Hasil uji signifikansi koefisien korelasi menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yakni  $4,74 > 1,691$  diartikan bahwa hipotesis diterima. Variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y sebesar 23% yang artinya masih terdapat 77% faktor lain yang mempengaruhi variabel Y.